

RESILIENSI PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL KOTA SURAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Diajukan Oleh :

NAFA RAFIANA

F100180123

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

RESILIENSI PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL KOTA SURAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi

Diajukan Oleh :

NAFA RAFIANA

F100180123

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

202

HALAMAN PERSETUJUAN

RESILIENSI PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL KOTA SURAKARTA

Oleh :

NAFA RAFIANA

F100180123

Telah disetujui untuk dipertahankan
didepan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:
Pembimbing



Drs.Soleh Amini,M.Si
NIK/NIDN : - / 613016501

10 Oktober 2022

HALAMAN PENGESAHAN

RESILIENSI PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL KOTA SURAKARTA

Oleh :

NAFA RAFIANA

F100180123

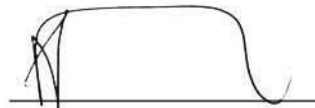
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal, 10 Oktober 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

**1. Drs.Soleh Amini,M.Si
(Ketua Dewan Penguji)**



**2. Susatyo Yuwono ,S. Psi, M. Si., Psi.
(Anggota I Dewan Penguji)**



**3. Dra. Partini, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)**



Surakarta, 10 Oktober 2022

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi

Dekan,



Prof. Taufik Kasturi, S.Psi., M.Si., Ph.D

NIK.NIDN: 799/0629037401

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nafa Rafiana
NIM : F100180123
Fakultas : Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Judul : Resiliensi Pada Korban Kekerasan Seksual Kota Surakarta

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya juga menyatakan bahwa hasil karya ini adalah benar-benar karya saya probadi, sama sekali tidak melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan skripsi dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan. Apabila dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Surat penelitian ini merupakan bentuk tanggung jawab moral saya sebagai peneliti kepada Tuhan Yang Maha Esa

Yang Menyatakan

Surakarta, Oktober 2022



Nafa Rafiana

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warrohmatulohi Wabarokatuh...

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi ridho', nikmat kesehatan, dan kekuatan yang menyertai penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi sebagai bentuk tanggung jawab untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan Islam dari masa kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

1. Allah SWT yang menjadi tempat paling nyaman untuk mengeluhkan segenap isi hati penulis
2. Ibu Endang Murni Mawarsih dan bapak Sukimin selaku ibu dan bapak yang saya sayangi yang selalu mengajari saya untuk menjadi perempuan yang kuat dan hebat, menemani dan mendukung atas segala pencapaian yang sudah saya lakukan sampai hari ini
3. Bapak Soni selaku pembimbing skripsi penulis yang telah sangat sabar, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk selalu mengarahkan dan memberikan dorongan pada penulis
4. Adik tercinta saya yang selalu memberikan dukungan maupun semangat untuk menyelesaikan skripsi hingga saat ini
5. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani saya selama kuliah di Solo, yang tidak saya sebutkan satu-satu karena semua yang saya kenal dari 2018 adalah pendorong saya hingga saat ini
6. Buat diri sendiri yang telah mampu bertahan hingga saat ini, atas semua tangis maupun bahagia dari 2018-2022, saya berterimakasih untuk diri saya sendiri dan saya bangga terhadap diri saya sendiri

Demikian yang dapat penulis sampaikan kepada seluruh pembaca, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki karya ilmiah pada waktu mendatang. *Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Surakarta, 1 Oktober 2022

Nafa Rafiana

VISI, MISI DAN TUJUAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

VISI:

Menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan IPTEKS di bidang Psikologi Islam dan Indigenous yang memberi arah perubahan di tahun 2029

MISI:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai Ipteks dalam bidang psikologi yang berkualitas, profesional, dan Islami
2. Mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni melalui penelitian dan publikasi dalam bidang psikologi Islam dan Indigenous
3. Mengembangkan pengabdian dalam bidang psikologi Islam dan Indigenous untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

TUJUAN:

1. Menjadi fakultas psikologi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan Islami
2. Menjadi fakultas psikologi yang mampu menghasilkan penelitian dan publikasi dalam Psikologi Islam dan Indigenous
3. Menjadi fakultas psikologi yang mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis masyarakat melalui implementasi psikologi Islam dan Indigenous

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
VISI, MISI DAN TUJUAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
PENDAHULUAN	1
Rumusan Masalah	10
Tujuan Penelitian.....	10
Manfaat Penelitian.....	11
METODE.....	12
HASIL	18
PEMBAHASAN	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	76
Lampiran	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Kasus kekerasan seksual terhadap perempuan 2018-2022	4
Tabel 3. Identitas Informan	14
Tabel 4. Gambaran umum informan	18
Tabel 5. Derajat Trauma informan ES	19
Tabel 6. Derajat Trauma L	20
Tabel 7. Derajat Trauma AAY	22
Tabel 8. Derajat Trauma ER	25
Tabel 9. Bentuk kekerasan seksual	27
Tabel 10. Dampak yang dialami	29
Tabel 11. Aspek-aspek resiliensi ES	51
Tabel 12. Aspek-Aspek resiliensi L	53
Tabel 13. Aspek-aspek resiliensi AAY	55
Tabel 14. Aspek-aspek resiliensi ER	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Guuide	82
Lampiran 2 <i>Informed Consent (IC)</i>	86
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	94
Lampiran 4 Bukti Fisik Penelitian	95
Lampiran 5 Surat Bukti Uji Turnitin	96
Lampiran 6 Verbatim	100

RESILIENSI PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL KOTA SURAKARTA

Nafa Rafiana¹, Drs.Soleh Amini,M.Si²

Nafarafiana3@gmail.com¹ , Sa207@ums.ac.id²

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Resiliensi korban kekerasan seksual merupakan kemampuan seorang perempuan untuk mampu keluar dari keadaan sengsarannya atau masalah didalam kehidupannya yaitu pada masalah kekerasan seksual, yang mampu didefinisikan lebih spesifik menjadi keterlibatan perempuan dalam segala bentuk aktivitas seksual, yang terjadi didalam kehidupan informan tanpa adanya minimum atau maksimum umur, dimana orang dewasa atau anak lain yang berjenis kelamin laki-laki memanfaatkan kesenangan seksual kepada perempuan secara paksa. Kekerasan seksual terjadi pada berbagai kalangan baik perempuan atau laki-laki. Dampak kekerasan seksual menimbulkan bermacam-macam masalah psikologis, fisik dan sosial. Perempuan lebih rentan terkena kekerasan seksual karena secara kuasa, budaya dan konstruksi gender, posisi perempuan yang lemah membuat dirinya rentan menjadi korban. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktualisasi dari bentuk resiliensi yang dilakukan oleh seseorang yang telah mengalami kekerasan seksual di kota Surakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pemilihan responden *purposive sampling*, menggunakan pendekatan fenomenologi. Sampel penelitian ini yaitu perempuan korban kekerasan seksual di kota Surakarta pada usia 20-30 tahun. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dilakukannya wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan korban kekerasan seksual mampu atau berhasil keluar dari titik terendahnya setelah kejadian atau dari tindakan penuh kekerasan dan memiliki tingkat resiliensi yang cukup tinggi. Korban kekerasan seksual mampu beradaptasi dengan kondisi sulit hingga mereka mampu untuk bangkit dari kondisi yang buruk menjadi kondisi yang lebih baik dan kembali menjalankan kehidupannya seperti layaknya seseorang yang telah sembuh dari sakitnya. Dari beberapa faktor yang telah dituliskan dukungan sosial dan pikiran positiflah yang menjadi faktor utama dalam terbentuknya resiliensi.

Katakunci: Kekerasan Seksual, Perempuan, Resiliensi

RESILIENCE IN VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN SURAKARTA CITY

Nafa Rafiana , Drs.Soleh Amini,M.Si²
Nafarafiana3@gmail.com¹, Sa207@ums.ac.id²
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

Resilience to victims of sexual violence is the ability of a woman to be able to get out of a state of misery or problems in her life, namely the problem of sexual violence, which can be defined more specifically as women's involvement in all forms of sexual activity, which occur in the lives of informants without any minimum or maximum age. where adults or other children of the male sex take advantage of sexual pleasure to women by force. Sexual violence occurs in various groups, both women and men. The impact of sexual violence causes various psychological, physical and social problems. Women are more vulnerable to sexual violence because in terms of power, culture and gender construction, women's weak position makes them vulnerable to becoming victims. The purpose of this research is to find out the actualization of the form of resilience that is carried out by someone who has experienced sexual violence in the city of Surakarta. The approach used in this research is qualitative with a purposive sampling technique for selecting respondents, using a phenomenological approach. The sample of this research is women who are victims of sexual violence in the city of Surakarta at the age of 20-30 years. The data collection technique used in this study was semi-structured interviews. The results of this study indicate that women who are victims of sexual violence are able or succeed in getting out of their lowest point after an incident or action full of violence and have a fairly high level of resilience. Victims of sexual violence are able to adapt to difficult conditions so that they are able to rise from bad conditions to become better conditions and return to live their lives like someone who has recovered from their illness. Of the several factors that have been written down, social support and positive thinking are the main factors in the formation of resilience.

Keywords: Sexual Violence, Resilience, Women